

DIKUDUSKAN UNTUK BERTUMBUH SECARA ILAHI

“Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, serta berkanjang pada penglihatan-penglihatan dan tanpa alasan membesar-besarkan diri oleh pikirannya yang duniawi, sedang ia tidak berpegang teguh kepada Kepala, dari mana seluruh tubuh, yang ditunjang dan diikat menjadi satu oleh urat-urat dan sendi-sendi, menerima pertumbuhan ilahinya”

(Kolose 2:18-19)

Pada bulan April yang baru lalu kita sudah memperingati Paskah, di mana kita sudah merenungkan tentang Dia yang sudah bangkit dari kematian dan menang atas maut. Syukur kepada Allah yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita (1 Korintus 15:57). Berdasarkan tema kita untuk tahun ini, mari kita terus dikuduskan dan disempurnakan untuk terus bertumbuh menjadi anggota Tubuh Kristus yang semakin kuat secara rohani. Kita sudah banyak merenungkan dan mendalami bersama tentang bagaimana kita dapat dikuduskan dan disempurnakan oleh Tuhan, baik melalui kotbah-kotbah yang sudah disampaikan sejak awal tahun sampai hari ini maupun melalui pembahasan-pembahasan sub-tema dalam komsel yang sudah kita laksanakan bersama setiap minggu. Kita memang harus menjadi gereja yang semakin kudus dan sempurna di akhir zaman ini, khususnya dalam menghadapi covid-19 yang sudah merebak hampir di seluruh dunia ini. Kalau kita sudah diselamatkan karena anugerah-Nya, maka kita ditantang untuk terus maju dan dikuduskan untuk terus bertumbuh secara ilahi dalam mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Ayat penuntun kita untuk renungan bulan Mai ini (Kolose 2:18-19) mengingatkan kepada kita supaya jangan sampai kita membiarkan kemenangan yang sudah dianugerahkan Tuhan kepada kita digagalkan oleh siapapun atau oleh apapun. Di akhir zaman ini banyak pemimpin rohani yang membanggakan kehebatannya dan membesar-besarkan diri oleh pikiran yang duniawi seperti yang terjadi di Kolose pada waktu itu, tetapi sebenarnya mereka tidak berpegang teguh kepada Tuhan Yesus sebagai Kepala yang memimpin seluruh tubuh-Nya. Kita perlu dikuduskan oleh Tuhan (1 Korintus 1:30) dan menerima pertumbuhan ilahi dalam menghadapi situasi yang tidak mudah ini. Ada virus yang sebenarnya lebih berbahaya dari covid-19 ini, yaitu ketakutan. Ketakutan bukan hanya melemahkan imun system kita, tetapi dapat menghambat pertumbuhan rohani kita. Bahkan orang-orang penakut disebut sebagai calon yang mendapat bagian di dalam neraka (Wahyu 21:8). Karena itu mari kita menjadi orang-orang kudus dan menjadi generasi pemenang, bahkan lebih dari pemenang (Roma 8:37).

Pada bulan Mei ini sebagai gereja-Nya kita memperingati kembali dua peristiwa bersejarah. Pertama, peringatan hari kenaikan Yesus ke sorga (Christi Himmelfahrt) yang terjadi setelah 40 hari peringatan kebangkitan-Nya dari kematian-Nya. Kedua, peringatan hari pencurahan Roh Kudus atau Pentakosta (Pfingsten), yang terjadi 10 hari kemudian setelah peringatan akan hari kenaikan-Nya. Peristiwa-peristiwa tersebut mengingatkan kita kepada peristiwa bersejarah dalam Kisah Para Rasul di mana gereja mula-mula lahir dan berkembang dengan begitu pesat karena banyak murid-murid Kristus dalam kehidupan jemaat mula-mula yang dikuduskan dan menerima pertumbuhan ilah karena pekerjaan Roh Kudus. Prinsip-prinsip hidup sebagai anggota keluarga Allah yang dipenuhi oleh Roh Kudus dan yang bertumbuh secara ilahi inilah yang akan kita renungkan bersama di sepanjang bulan Mei ini.

Roh Kudus telah menjadi dinamo penggerak kebangunan rohani jemaat mula-mula, sehingga setiap anggota dalam persekutuan tubuh Kristus dapat bertumbuh secara ilahi dan mempraktekkan karunia mereka masing-masing bagi pembangunan tubuh Kristus. Biarlah pengalaman Pentakosta yang terjadi di dalam kehidupan jemaat mula-mula juga terjadi di dalam kehidupan jemaat GMI yang ada di setiap kota. Selamat memperingati kenaikan Tuhan Yesus dan juga selamat memperingati hari Pentakosta 2020. Amin!

Oleh: Ps. Silwanus Obadja M.Th.